

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya peluncuran indeks terbaru dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 juni 2009 lalu (T. Arinto, Wibowo : 2009), maka secara langsung investor kembali lagi dimanjakan oleh BEI. PT Bursa Efek Indonesia dalam hal ini bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI), yang bergerak di bidang pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati, meluncurkan indeks harga saham yang mengacu pada tata cara *Sustainable and Responsible Investment* (SRI) yang diberi nama Indeks SRI-KEHATI.

Indeks SRI-KEHATI diciptakan sebagai tambahan pedoman investasi bagi pemodal, dengan membangun suatu *benchmark* indeks harga saham baru yang secara khusus memuat saham-saham Emiten yang memiliki kinerja yang sangat baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan melalui metodologi yang didasarkan kepada kepedulian mengenai lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan harapan peluncuran Indeks SRI-KEHATI eksposur keberadaan Emiten yang sadar lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik di Bursa dapat semakin meningkat.

Dimana Sri-Kehati memiliki kriteria indeks yaitu, seleksi awal total aset dimana total aset yang merepresentasikan ukuran dari emiten SRI, yakni yang memiliki total aset di atas Rp 1 triliun berdasarkan laporan keuangan auditan tahunan. Kemudian *price earning ratio* (PER), PER emiten yang termasuk

dalam kriteria ini adalah emiten yang memiliki PE ratio yang positif. Selain itu juga *free float ratio* kepemilikan saham publik yang harus lebih besar atau sama dengan 10 persen.

Sementara untuk pemeringkatannya, dari proses seleksi awal akan diperoleh daftar nama emiten yang berhak untuk menjadi nominasi indeks Sri Kehati. Selanjutnya, akan dilakukan pemeringkatan dengan mempertimbangan aspek fundamental Sri-Kehati untuk menentukan 25 emiten terbaik. Aspek fundamental Sri-Kehati adalah mempertimbangkan enam faktor yaitu *environmental, community, corporate governance, human rights, business behaviour*, dan *labour practices & decent work* .

Evaluasi daftar 25 emiten yang menjadi anggota perhitungan indeks Sri-Kehati dilakukan dua kali dalam setahun, yakni setiap hari bursa pertama Februari dan Agustus. Hari dasar penghitungan indeks tersebut adalah 28 Desember 2006 dengan nilai awal indeks 100 . Dengan demikian saham yang tidak memenuhi kriteria akan dikeluarkan dan digantikan oleh saham perusahaan lain yang memenuhi kriteria dari indeks Sri-Kehati (www.idx.co.id/).

Dari awal diresmikannya indeks sri-kehati yaitu pada tanggal 5 juni 2009 hingga tahun 2012 ini sri-kehati telah terjadi 4 kali perubahan komposisi saham yang tergabung didalamnya. Dimana perubahan pertama yaitu pada periode November 2009 – April 2010 dimana ada dua perusahaan yang keluar dan masuk, yaitu : Bank Negara Indonesia Tbk dan Jasa Marga Tbk sebagai

sebagai perusahaan yang masuk, serta AKR Corporindo Tbk dan Bank CIMB Niaga Tbk sebagai perusahaan yang keluar.

Kemudian pada periode November 2010 – April 2011 tercatat lima perusahaan yang keluar dan masuk, yaitu : Adhi Karya (Persero) Tbk, XL Axiata Tbk, PP London Sumatra Indonesia Tbk, Merck Tbk, dan Semen Gresik Persero Tbk sebagai perusahaan yang masuk, serta Berlian Laju Tanker Tbk, Global Mediacom Tbk, Jasa Marga (Persero) Tbk, Lippo Karawaci Tbk, dan Bank Pan Indonesia Tbk sebagai perusahaan yang keluar.

Selanjutnya yaitu periode Mei – Oktober 2011 tercatat ada satu perusahaan yang keluar dan masuk, yaitu: Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai perusahaan yang masuk, serta Merck Tbk sebagai perusahaan yang keluar.

Dan yang terakhir yaitu periode Mei – Oktober 2012 tercatat ada 2 perusahaan yang keluar dan masuk, yaitu: AKR Corporindo Tbk dan Lippo Karawaci Tbk sebagai perusahaan yang masuk, serta XL Axiata Tbk dan PT Holcim Indonesia Tbk.

Ang (1997) dalam Galih (2010:3) dalam teori *Efficiency Market Hypothesis*, harga saham bereaksi terhadap informasi yang ada, pengumuman perubahan komposisi indeks juga merupakan suatu informasi, dimana pengumuman ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan saham karena dapat mempengaruhi perilaku harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh sebuah peristiwa terhadap aktivitas perdagangan dilakukan melalui event study. *Event study* merupakan *study* yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya

dipublikasikan sebagai pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar berbentuk setengah kuat. Jogyanto (2003:410).

Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* dan *abnormal return* sebagai akibat perubahan harga (Hartono, 1998). Reaksi pasar terhadap suatu informasi juga dapat menunjukkan tingkat efisiensi pasar modal. Fama dalam Jogyanto (2000:353) menyatakan bahwa terdapat 3 (tiga) bentuk efisiensi pasar modal berdasarkan jenis informasi, yaitu bentuk lemah untuk informasi historis, setengah kuat untuk informasi terpublikasi, dan kuat untuk informasi privat.

Banyak peristiwa yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar saat peristiwa tersebut terjadi. Peristiwa-peristiwa tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ada peristiwa yang dapat berpengaruh lamban terhadap harga saham, yang biasa disebut *Corporate Action*. Tetapi ada juga peristiwa yang berdampak drastic dan seketika terhadap harga saham di pasar, karena peristiwa ini tidak terjadi secara berulang setiap tahun akan tetapi dapat terjadi sewaktu waktu, dan peristiwa ini disebut *Insidentil*. (Samsul dalam penelitian Roihanah, 2006:27)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bildik dan Gülay (2001) yang melakukan penelitian mengenai reaksi pasar modal Turki terhadap pengumuman perubahan komposisi ISE-100 dan ISE-30 pada tahun 1995 sampai 2000. Penelitian ini menemukan bahwa pengumuman tersebut

berpengaruh secara signifikan pada *return* abnormal dan volume perdagangan saham.

Dari penelitian yang dilakukan João Duque da Gustavo Madeira (2010) dimana penelitian ini menguji reaksi yang terjadi ketika saham saham ditambah atau dihapus dari Euronext Lisbon indeks saham PSI-20. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat *return* abnormal dan peningkatan volume perdagangan yang signifikan namun perubahan volatilitas yang ditemukan tidak signifikan..

Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh Ulfi dan Nanik (2011) yang meneliti pengaruh perubahan komposisi JII terhadap return saham diperoleh hasil bahwa, dengan menggunakan data dari JII sejak tahun 2004 sampai 2010, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada abnormal return. AAR ditemukan statistik negatif dan signifikan berbeda dari nol untuk saham termasuk saham yang masuk dan yang keluar dari JII. Hal ini mengindikasikan bahwa pengumuman tersebut memiliki kandungan informasi. Namun, tidak ada perbedaan signifikan abnormal return yang ditemukan sebelum dan setelah hari pengumuman. Ini mungkin disebabkan oleh waktu reguler pengumuman perubahan komposisi dan kebocoran informasi dalam bentuk "noise". Dengan demikian, pasar saham Indonesia terbukti tidak efisien dalam bentuk semi kuatnya.

Melihat dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi mengenai pengumuman perubahan komposisi saham dapat mempengaruhi reaksi pasar modal pada return maupun volume perdagangan sahamnya. Dengan kata lain pengumuman ini dapat di jadikan salah satu

pertimbangan dalam melakukan investari dalam pasar modal. Dengan adanya indeks baru di Indonesia yaitu Sri-Kehati ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu untuk melihat apakah pengumuman perubahan komposisi saham yang terdapat pada indeks Sri-Kehati ini berpengaruh terhadap return maupun volume perdagangan sahamnya. Dengan mengambil judul “ **Analisis Perbedaan *Return* dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perubahan Komposisi Indeks Sri-Kehati (2009-2012)**”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang ada di atas maka rumusan masalahnya yaitu:

- 1) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *return* sebelum dan sesudah pengumuman perubahan komposisi Indeks Sri-Kehati?
- 2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman perubahan komposisi Indeks Sri-Kehati?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan *return* sebelum dan sesudah pengumuman perubahan komposisi Indeks Sri-Kehati.

- 2) Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman perubahan komposisi Indeks Sri-Kehati.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris mengenai perubahan return dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman perubahan komposisi saham pada Indeks Sri-Kehati

- 2) Bagi Perusahaan

Perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri-Kehati dan investor diharapkan mendapatkan gambaran bahwa suatu peristiwa bisa mempengaruhi return dan volume perdagangan saham

- 3) Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memberikan batasan yaitu pada perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri-Kehati, dimana perusahaan tersebut adalah perusahaan yang keluar dan masuk dalam Indeks Sri-Kehati pada saat terjadi perubahan komposisi saham perusahaan

yang tergabung didalamnya. Periode yang digunakan yaitu mulai diresmikannya Indeks Sri_kehati yaitu pada Juni 2009 – Oktober 2012. Dengan lama periode pengamatan lima hari sebelum dan sesudah pengumuman perubahan komposisi Indeks Sri-Kehati.

